

ADAPTASI PSIKOLOGI SOSIAL ISTRI KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI
KABUPATEN PATI

FATMA ZAKIYYA AMANULLAH – 25010113120167

(2018 - Skripsi)

Di Indonesia, tahun 2011 hingga 2015, kasus kekerasan pada perempuan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2014 hingga Juli 2016 terdapat 15 kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terhadap istri yang ada di Kabupaten Pati. Diantara dampak KDRT terhadap istri antara lain dampak psikologis dan dampak fisik yang menimbulkan berbagai macam respon fisik, psikologis dan sosial korban KDRT itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan adaptasi psikologi sosial istri korban KDRT di Kabupaten Pati. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan teknik *purposive sampling* didapatkan 6 subjek penelitian yang merupakan istri korban KDRT. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam kepada 6 subjek. Validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber kepada 12 orang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa praktik adaptasi psikologi sosial yang dilakukan istri korban KDRT timbul akibat adanya interaksi antara lingkungan dengan kognitif korban. Kurangnya edukasi mengenai bentuk KDRT, banyak dari istri korban KDRT verbal tidak menyadari bahwa kata-kata kasar yang diterimanya termasuk dalam tindak kekerasan, sehingga menganggap wajar apabila dalam rumah tangga terjadi percekocokan dengan menggunakan kata-kata kasar. Hal ini turut mempengaruhi kesadaran korban untuk melaporkan kasus KDRT verbal kepada pihak kepolisian. Pergunjungan masyarakat kepada istri korban KDRT masih menjadi budaya di Kabupaten Pati. Ketidakikutsertaan masyarakat dalam melaporkan masalah KDRT disebabkan persepsi bahwa masalah KDRT adalah masalah intern keluarga. Persepsi diri subjek penelitian pasca KDRT cenderung mengarah pada tindakan yang negatif. Adanya motivasi kuat dari diri subjek dan lingkungan sekitarnya membuat subjek penelitian mampu mengatur dan mengontrol dirinya. Dukungan emosional, informatif, dan penghargaan dari keluarga membuat subjek penelitian mampu berinteraksi baik dengan keluarganya. Tetap menjalin hubungan dengan teman sebaya, menjadi salah satu alternatif untuk melupakan masalah KDRT

Kata Kunci: Adaptasi psikologi sosial, KDRT, Istri korban KDRT